

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah sesuatu hal yang sama sekali tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Karena pendidikan dan kehidupan kaitannya sangat erat. Demi mencapai masa depan yang cerah kita sejak balita mulai berlomba-lomba memasuki dunia pendidikan. Adapun pengertian pendidikan secara umum di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 dinyatakan bahwa :

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara”.

Pada saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berkembang dan maju, Negara-negara berkembang dan Negara-negara maju saling bersaing dibidang teknologi dan diharapkan indonesia juga bisa bersaing dengan Negara-negara yang lain, yang harus kita ketahui bahwa Negara bisa disebut Negara maju apabila pendidikan dinegara tersebut juga maju, kesadaran belajar siswa/siswi di indonesia telah hilang mereka selalu ingin hal yang instan dan memuaskan tanpa berusaha yang gigih contohnya itu seperti pada saat ujian siswa mengandalkan internet untuk menjawab soal-soal ujian dan alhasil nilai mereka sangat tidak memuaskan, ini sungguh PR yang besar yang harus

diperbaiki pemerintah indonesia bukan cuma pemerintah saja tetapi orang tua juga harus ikut andil dalam mendidik anak ketika berada di rumah.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan pemenuhan perlengkapan belajar mengajar guna menciptakan belajar dan mengajar yang efektif, pemenuhan sarana dan prasarana juga sudah di atur didalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pada pasal 45 yang berbunyi seperti berikut :

“Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.

Kota Malang dikenal dengan kota pendidikan dan Kota Malang menjadi salah satu pusat pendidikan yang ada di provinsi jawa timur, kota malang juga mendapat gelar sebagai kota pendidikan di indonesia karena mempunyai banyak sekolah-sekolah baik itu PAUD, SD, SMP, dan SMA/MA/SMK dan juga perguruan tinggi yang mempunyai kualitas mutu yang baik seperti Universitas Brawijaya (UB), Universitas Islam Negeri Malang (UIN Malang), Universitas Merdeka Malang (UNMER Malang) dan masih banyak lagi dan di Kota Malang pelajar semakin hari semakin bertambah baik itu dari warga lokal dan tentunya juga pelajar yang berada dari luar Kota Malang.

Dengan mahalnya biaya pendidikan maka tidak semua masyarakat di Kota Malang dapat menikmati indahnya menuntut ilmu di sekolah atau universitas karena salah satu alasannya dari faktor ekonomi masyarakat sehingga masih banyak masyarakat belum mampu membiayai anaknya sekolah seharusnya pemerintah setempat dapat meyelesaikan masalah ini agar mereka dapat

mengeyam pendidikan di tempat kelahirannya sendiri, ketika masyarakat tidak mempunyai latar belakang pendidikan sudah dipastikan mereka akan kesulitan mendapat pekerjaan karena pada era sekarang tidak ada perusahaan yang ingin merekrut pekerja yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan meskipun ada pasti pekerjaan tersebut menggunakan tenaga fisik dan ini termasuk jenis pekerjaan berat, ketika masyarakat tidak mempunyai latar belakang pendidikan, ini juga akan meningkatkan juga jumlah pengangguran yang berada di daerah Malang Raya.

Salah satu tugas pemerintah Kota Malang adalah mewujudkan dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakatnya. Didalam sektor pendidikan, pemerintah kota malang seharusnya melakukan evaluasi secara total, baik itu dalam hal kebijakan pendidikan dan juga mengenai sumber daya manusia yang memberikan pelayanan di tingkat dinas pendidikan dan pada satuan pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Selain itu pemerintah kota malang harus lebih aktif untuk mengajak dan memberikan fasilitas kepada anak-anak yang tidak mampu bersekolah karena faktor ekonomi yang kurang mendukung, sehingga tidak ada lagi anak-anak kecil berada di lampu merah mencari nafkah disaat anak-anak seusianya sedang duduk manis belajar di sekolah.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Malang juga mempunyai peran yang sangat penting dalam permasalahan ini, mereka sebagai perwakilan rakyat harus mewujudkan pendidikan yang adil dan berkualitas. Wakil rakyat juga harus melakukan fungsi pengawasan, legislasi dan anggaran

terhadap pendidikan secara lebih maksimal dengan mendengarkan keluhan-keluhan, masukan dan saran dari masyarakat, harus ada sinergitas dalam artian Check and Balances diantara keduanya.

Sarana dan prasarana pada sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan kualitas belajar mengajar yang baik, dalam proses belajar dan mengajar memang memerlukan fasilitas yang lengkap seperti bangunan yang memadai, kursi, meja, papan tulis, proyektor dan lain sebagainya. Dengan lengkapnya fasilitas suatu sekolah akan menunjang siswa dalam proses belajar yang efektif dan dapat menciptakan siswa yang cerdas.

Sarana dan prasarana yang telah diberikan oleh pemerintah ke sekolah tidak hanya untuk digunakan akan tetapi fasilitas tersebut juga harus dipelihara secara teratur karena fasilitas yang diberikan dapat mengalami penyusutan kualitas dari waktu ke waktu, jika fasilitas tersebut tidak dipelihara dengan baik maka kualitasnya dapat menurun secara drastic.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, pelayanan di dinas pendidikan dan kebudayaan kota malang masih belum terlaksana dengan baik karena masih ada sekolah-sekolah menengah pertama di kota malang yang dimana sarana dan prasarananya masih kurang untuk menunjang pembelajaran.

Penelitian ini berasal dari ketertarikan terhadap pelayanan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bidang sarana dan prasarana, dan peneliti mempunyai

keinginan untuk mengetahui lebih dalam tentang proses pelayanan publik di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi pelayanan publik di bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang ?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung implementasi pelayanan publik di bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan atau hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelayanan publik di bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penghambat dalam pelaksanaan pelayanan publik di bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian pelayanan public tentang pendidikan di dinas pendidikan dan kebudayaan kota malang.

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan tentang pelayanan publik di bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang. serta untuk penyusunan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Merdeka Malang.

2. Manfaat secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pelayanan publik di bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang.

3. Manfaat bagi Instansi

Sebagai acuan untuk meningkatkan pelayanan yang akan membangun kepercayaan masyarakat serta mampu memberikan pelayanan yang berkualitas disetiap keperluan masyarakat sebagai pengguna layanan.

4. Manfaat bagi masyarakat

Hasil penelitian ini agar menjadi informasi bagi masyarakat tentang pelayanan publik di bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang sebagai bentuk kewajiban aparatur pemerintah kepada masyarakat.